

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Al-Qur'an dan Terjemah Surat Ali Imran ayat 104. Bandung: Sygma
- Aini, Nining Khurrotul, 2021. *Model Kepemimpinan Transformasional Pondok Pesantren*. Surabaya: CV. Jakad Media Publishing
- Al-Bayanuni, M.Abu Al-Fath, 2021. *Pengantar Studi Ilmu Dakwah* Jakarta: Pustaka Al-Kautsar
- Dhofier Zamarkasyi, 2011. *Tradisi Pesantren*. Jakarta: LP3ES
- Hasan Muhammad , 2013. *Metodologi Dan Pengembangan Ilmu Dakwah*, Surabaya : Pena Salsabila
- Hafidhuddin Didin, 1998. *Dakwah Actual*. Jakarta: Gema Insani Press
- Ismail Faisal, 2020. *NU, Modetisme, Dan Pluralisme*. Yogyakarta: Ircisod
- Iskandar, 2009. *Metode Penelitian Kualitatif Aplikasi untuk Penelitian Hukum, Ekonomi, dan Manajemen, Sosial, Politik, Agama, dan Filsafat*, Jakarta: Gaung Persada
- Masduki, Anwar, Shabri Shaleh, 2018. *Filosofi Dakwah Kontemporer*, Riau: PT. Indrargirl Dot Com
- Mustajab, 2015, *Masa Depan Pesantren Telaah atas Model Kepemimpinan dan Manajemen Pesantren Salaf* . Yogyakarta: LkiS,
- Munir M, Illahi Wahyu, 2006. *Manajemen Dakwah*. Jakarta: Prenada Media Muria Siti, 2022. *Metodologi Dakwah Kontemporer*, Yogyakarta: Mitra Pustaka
- Moleong, J. Lexy , 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosadakarya
- Narbuko Cholid dan Achmadi Abu, 2005. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara
- Mitsuo Nakamura, et.al, 2005. *Muhammadiyah Menjemput Perubahan*. Jakarta: Penerbit Buku Kompas

- Syamsuddin, 2016. *“Pengantar Sosiologi Dakwah”*, Jakarta: Kencana
- Sunarto, 2014. *Retorika Dakwah*, Surabaya: Jaudar Press
- Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta
- Thohir Kholis, 2020. *Model Pendidikan Pesantren Salafi*, Surabaya: Scopindo Media Pustaka
- Tim Khutbatul Iftitah/ Pekan Perkenalan Pondok Pesantren Modern Darel Azhar
- Yusuf, A.Muri, 2014. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana

Jurnal

- Rahmawati, Rukhaina Fitri, *“Kaderisasi Dakwah Melalui Lembaga Pendidikan Islam”*, *Jurnal Manajemen Dakwah*, Vol.1, No.1, (Juni 2016) Program Studi Manajemen Dakwah Jurusan Dakwah dan Komunikasi STAIN, Kudus
- Toni Hariya, *Pesantren Sebagai Potensi Pengembangan Dakwah Islam*, *Jurnal Dakwah dan komunikasi*. Vol. 1, No, 1, 2016
- Indah Herningrum, M. Alfian, dan Pristian Hadi Putra, *“Peran Pesantren sebagai Salah Satu Lembaga Pendidikan Islam”*, *Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, Vol.20, No.02, (Desember 2020),Program Studi Pendidikan Agama Islam, IAIN Kerinci
- Zulmaron,dkk *“Peran Sosial Keagamaan Remaja Masjid Di Kelurahan Pipa Reja Kecamatan Kemuning Palembang”*, *Jurnal Studi Agama 1 (1)*, JSA Vol.1 No 1 2, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Raden Fatah Palembang,

Internet

- Aep Kurniawan, Aep Sy Firdaus, *Strategi Rekrutmen Kader Da'i Pada Unit Kegiatan Mahasiswa Fakultas (UKM-F) Rumah Da'i UIN Raden Intan Lampung*, <https://123dok.com/article/definisi-kaderisasi-da-strategi-rekrutmen-kader-da-i.yer9107q> diakses pada 4 April 2022, pukul 22.27

Lathifah Rahmah, Puncak Kegiatan Belajar Mengajar Darel Azhar Berpondasi KMI, <http://www.darelazhar.ponpes.id/2018/03/05/kegiatan-belajar-mengajar/> diakses pada 15 April 2022, pukul 22.00

Wawancara

Dr. KH. Ikhwan Hadiyyin, MM (Pimpinan pondok pesantren modern Darel Azhar) wawancara oleh Aulia Ruwaida, 7 April 2022, pukul 16.00 WIB di pondok pesantren modern Darel Azhar

Usth Ria Istinawati, S.HI, M.Pd, Kabiro IV (bagian bahasa dan *muhadhoroh*) , wawancara oleh Aulia Ruwaida, 24 Maret 2022, pukul 16.15 WIB di pondok pesantren modern Darel Azhar

Ust. Miftahul Hidayat, S.Pd, (Bagian bahasa dan KMI), wawancara oleh Aulia Ruwaida, 18 April 2022, pukul 13.16 WIB di pondok pesantren modern Darel Azhar

Siti Komariah, (Santriwati) wawancara oleh Aulia Ruwaida, 7 April 2022, pukul 21.12 WIB di pondok pesantren modern Darel Azhar

Neng Rohanah, (bagian LPTQ) wawancara oleh Aulia Ruwaida, 16 April 2022, pukul 09.12 WIB di pondok pesantren modern Darel Azhar

Vira Dwi Fitriyanti, Pengurus bagian bahasa, wawancara, 24 Maret 2022, pukul 21.00, di pondok pesantren modern Darel Azhar

Aufa Anis Durroh, (Santriwati) wawancara oleh Aulia Ruwaida, 7 April 2022, pukul 21.12 WIB di pondok pesantren modern Darel Azhar

LAMPIRAN WAWANCARA

1. Bagaimana peranan pesantren dalam membentuk kaderisasi da'i?

Jawab : Peranannya sangat urgensi karena pada hakikatnya santri-santri ini adalah dibentuk untuk menjadi da'i. Makanya pondok ini dinamakan KMI (*Kuliyatul: persemayam*) (*mua'limin* itu guru itu ya da'i). Peranan yaitu dididik 24 jam di pondok belajar dari pagi sampai malam. Itu adalah sudah dibentuk menjadi da'i. Yang paling utama yang paling urgensi itu adanya kultum-kultum setiap 5 waktu sekali, kemudian selain kultum tentunya *muhadhoroh* yang seminggu 3 kali itu adalah membentuk seorang seorang para da'i. Kalau itu masih kurang juga santri-santri ini diterjunkan terutama waktu kelas 6 pertama harus *khotib (khutbah)*, Yang paling penting praktek *amaliyah tadrīs*.

2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam membentuk kaderisasi da'i?

Jawab: Faktor pendukung, pendidikan di pesantren 24 jam pendukungnya ini sangat didukung dan tertolong. Santri-santri ini sudah *ready voice* kalau mereka sudah tamat di Darel Azhar, karena sudah dididik 24 jam dan dilatih di sini insya Allah mereka akan mampu di masyarakat. Faktor pendukung lainnya, di sini adalah lab hidup. Santri-santri ini harus dilatih dan latihan selalu untuk menjadi da'i. Faktor penghambatnya yaitu ada santri-santri yang malas berdakwah, *muhadhoroh*, faktor bahasa, karena latihan berdakwah bukan hanya sekedar bahasa Indonesia, tapi bahasa Arab dan Inggris. Mungkin juga kurangnya kemauan dari santri itu sendiri.

3. Bagaimana sejarah berdirinya pondok pesantren Darel Azhar?

Jawab: Dokumen terlampir

4. Seperti apakah kader da'i yang diharapkan di pondok pesantren Darel Azhar?

Jawab: Kader da'i secara makro dan mikro da'i dipandangan orang awam seorang da'i itu adalah orang yang berpidato di atas mimbar. Sebetulnya bukan itu, itu pandangan-pandangan orang awam. Seorang da'i itu adalah

semua manusia itu wajib menjadi *mubaligh*. Semua alumni harus menjadi *da'i*.

5. Metode apa yang digunakan dalam *muhadhoroh* ini?

Jawab: Metode *muhadhoroh* ini menggunakan 3 bahasa.

6. Bagaimana respon santri dalam kegiatan *muhadhoroh* ini?

Jawab: Respon dari santri ini sangat bervariasi, adanya yang menunggu-nunggu banget kegiatan *muhadhoroh* ini, ada juga beberapa yang eh kurang bahkan berkesan acuh tak acuh dengan adanya ini. Maka ya tugas kita sebagai pembimbing bahasa untuk menjadikan santri ini giat serta apa ya...berminat lagi dalam kegiatan ini, Karena *skill* pidato atau *public speaking* ini diterjunkan nanti ke jenjang berikutnya.

7. Apakah ada evaluasi di setiap akhir kegiatan *muhadhoroh*?

Jawab: ada, untuk evaluasi sendiri kita biasanya eh...ada untuk beberapa kali tapi tidak untuk setiap kali, ada mungkin sebulan sekali atau beberapa bulan sekali kita mengoreksi, kenapa santri. Karena kita punya target minimal anak baru itu harus hafal pembukaan *muhadhoroh* baik dalam bahasa Arab maupun bahasa Inggris.

8. Mengapa di pondok pesantren Darel azhar ini menggunakan 3 bahasa?

Jawab: Tentu kita sudah tau, apalagi pesantren modern sudah jelas apa namanya, selain kebiasaan, 3 bahasa ini sudah dianggap mewakili jika kita ditempatkan di satu tempat itu bahasa Indonesia, Arab dan Inggris. Nah itu jadi memang kenapa kebanyakan pesantren modern ini menerapkan bahasa ini karena tujuan kita kader bukan hanya tingkat nasional bahkan harus sampai internasional dan mendunia.

9. Bagaimana sistem acara *Tabligh Akbar* di pondok pesantren Darel Azhar?

Jawab: Untuk sistem *Tabligh Akbar* ini sistemnya hampir sama dengan *public speaking contest* yang diadakan di awal semester. Untuk *tabligh akbar* biasanya diadakan di semester kedua yang mana biasanya pesertanya adalah peserta yang udah dipilih dari *public speaking contest* atau (PSC). Jadi *tabligh akbar* ini *eventnya* lebih besar dari pada PSC itu sendiri, karena psc tujuan pertama kita untuk menyaring bakat-bakat santri sedangkan

tabligh akbar kita menyiapkan bakat-bakat muda yang berprestasi untuk bisa bersaing di jenjang berikutnya.

10. Apa pentingnya menggunakan 3 bahasa di pondok pesantren Darel Azhar dalam percakapan sehari-hari?

Jawab: Sebenarnya sangatlah penting sekali, namun keseharian santri, memang terjadi beberapa penurunan khususnya pada santri putra. Tapi kalau di santri putri ya *alhamdulillah* percakapan bahasa masih berjalan seperti yang diharapkan. Karena sebenarnya eh percakapan keseharian inilah yang membentuk atau menjadikan setiap individunya itu mahir dalam berbahasa mapun itu bahasa Arab ataupun Inggris. Jadi ketika mereka enggan atau tidak memakai bahasa, maka kerugian terdapat pad mereka sendiri.

11. Bagaimana sistem Tahfidz di pondok pesantren Darel Azhar?

Jawab: Proses kegiatan ini setiap subuh setelah menunaikan sholat ubuh, dan setelah maghrib hingga isya. Proses penghafalannya sesuai dengan kemampuannya masing-masing. Dan setiap hari di targetkan minimal setorang satu halaman atau satu kaca dan disetorkan kepada bagian LPTQ.

Santri :

1. Bagaimana bentuk kegiatan *muhadhoroh* di pesantren Darel Azhar?

Jawab: Bentuk *muhadhoroh* di pondok pesantren Darel Azhar formal seperti layaknya pidato pada umumnya yaitu santri berpidato di depan teman yang terdiri dari 4 kelompok.

2. Siapakah yang menilai dalam kegiatan *muhadhoroh* ini?

Jawab: Penilai kegiatan *muhadhoroh* ini yaitu pembimbing bagian bahasa, yang selalu mengontrol pada setiap bejalannya kegiatan ini dan kemudian dijadikan evaluasi tersendiri untuk bagian penggerak bahasa.

3. Siapakah yang menjadi pemateri dalam kegiatan *muhadhoroh*?

Jawab: Pemateri dalam acara ini yaitu santri dalam kelompok yang sudah terjadwal untuk berpidato atau berbicara di depan teman-temannya.

4. Adakah sanksi bagi santri yang melanggar?

Jawab: Adapun sanksi untuk santri untuk yang tidak ikut dalam kegiatan *muhadhoroh* yaitu, 1x melanggar, dinasehati dan hafalan *muhadhoroh* kepada pengurus bahasa. 2x melanggar, pemakaian kerudung bahasa (hijau).

5. Kapan kegiatan *muhadhoroh* ini dilaksanakan?

Jawab: 2x dalam seminggu yaitu hari senin dan kamis malam. Kalau hari minggu malam hanya dua minggu sekali.

6. Bagaimana cara menentukan petugas *muhadhoroh*?

Jawab: Cara menentukan petugas *muhadhoroh* yaitu dengan cara bergilir tiap kelompok.

7. Apa *feedback* yang saudara rasakan setelah mengikuti kegiatan *muhadhoroh* ini?

Jawab: Setelah saya mengikuti kegiatan ini, saya merasa lebih percaya diri untuk berbicara di depan banyak orang, dan kegiatan *muhadhoroh* ini juga dapat memperluas pikiran kita tentang apa yang akan kita sampaikan.

8. Bagaimana pendapat saudara mengenai kegiatan *muhadhoroh* ini?

Jawab: Menurut saya, kegiatan *muhadhoroh* ini membuat para santri lebih berani dan percaya diri untuk berbicara di depan banyak orang, dan kegiatan *muhadhoroh* ini juga kita melatih mental untuk nantinya turun ke masyarakat.

9. Bagaimana pendapat saudara mengenai *muhadhroh* dengan menggunakan 3 bahasa?

Jawab: Menurut saya, kegiatan *muhadhoroh* menggunakan 3 bahasa ini sangat bermanfaat bagi para santri sendiri, karena secara tidak langsung dapat menambah kosa kata dari bahas Inggris maupun Arab. Dan dari sini para santri dapat mengembangkan bahasa mereka.

10. Bagaimana sikap pengurus kepada calon kader da'i?

Jawab: Sikap pengurus sangat memperhatikan kader da'i dan mendukung kader da'i dalam proses pembelajarannya dalam berbicara di depan banyak orang.

11. Apa saja faktor pendukung untuk membentuk kader da'i?

Jawab: Dengan sering berinteraksi dengan pengurus dan lebih mendalami ilmu kebahasaan dan cara menjadi da'i yang baik dan benar.

12. Apa saja faktor penghambat dalam membentuk kader da'i?

Jawab: Jika pengurus tidak terlalu memperhatikan kader da'i ketika mereka sedang berusaha untuk menjadi da'i yang bagus. Apalagi jika pengurus sama sekali tidak berbincang-bincang bagaimana *muhadhoroh* yang baik.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



Pondok Pesantren Modern Darel Azhar



Gambar Wawancara dengan Pimpinan Pondok Pesantren Darel Azhar Dr. KH. Ikhwan Hadiyyin, M.M



Gambar Wawancara dengan Usth. Ria Istinawati, M.Pd

(Tenaga Pendidik)



Gambar Wawancara dengan Ust. Miftahul Hidayat, S.Pd

(Tenaga Pendidik)



Gambar Wawancara dengan santriwati Darel Azhar